

ABSTRAK

Angka perilaku seks pranikah yang tinggi pada remaja tidak menutup kemungkinan terjadi di lingkungan pondok pesantren. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan religiusitas, teman sebaya dan media massa dengan perilaku seks pranikah remaja putri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Desain penelitian survei analitik, dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh santriwati di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya sebesar 415 orang dan didapatkan sampel sebesar 137 responden. Variabel yang diteliti yaitu religiusitas, teman sebaya, media massa dan perilaku seks pranikah. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chis quare*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (67,2%) memiliki tingkat religiusitas tinggi, sebagian besar (59,9%) memiliki teman sebaya yang memengaruhi kearah negatif, sebagian besar (51,8%) memperoleh informasi melalui media elektronik, serta sebagian besar (73,0%) melakukan perilaku seks pranikah tidak berbahaya. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku seks remaja putri ($p = 0,004$), dan ada hubungan yang signifikan antara media massa dengan perilaku seks pranikah remaja putri ($p = 0,040$).

Kesimpulan penelitian ini adalah semakin rendah tingkat religiusitas, pengaruh negatif teman sebaya yang didukung dengan mudahnya mengakses informasi melalui internet cukup dapat meningkatkan perilaku seks pranikah remaja putri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Disarankan bagi pondok pesantren untuk dapat menyediakan pusat informasi dan pelayanan kesehatan reproduksi agar bisa mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat.

Kata kunci: Religiusitas, Teman Sebaya, Media Massa, Perilaku Seks Pranikah.